

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pelayanan kesehatan adalah pemeliharaan atau peningkatan kesehatan dengan cara mencegah, mendiagnosis, mengobati, menghilangkan, atau menyembuhkan penyakit, cedera, atau gangguan fisik dan mental lainnya. Pelayanan kesehatan tingkat lanjut selalu menjadi tujuan akhir yang diharapkan baik oleh rumah sakit maupun pasien, dan pelayanan kesehatan terpadu (Posyandu) merupakan bentuk pelayanan kesehatan terpadu yang dilakukan di wilayah kerja puskesmas (Juwita, 2020). Dengan berkembangnya pemahaman dan standar mengenai mutu pelayanan kesehatan, pelayanan kesehatan diharapkan dapat didorong oleh data keselamatan pasien yang rutin untuk di masyarakat, ujung tombak pelayanan kesehatan masyarakat itu ialah Kader Posyandu, yang fungsinya untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil dan balita.

Menurut (Saepuddin et al., 2018) Posyandu merupakan suatu wadah komunikasi pelayanan kesehatan masyarakat. Fungsi Posyandu sendiri adalah sebagai wahana gerakan reproduksi keluarga kaya, regenerasi keluarga, dan pergerakan ekonomi keluarga. Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), Imunisasi, Gizi, Edukasi Pola Hidup Sehat, dll dilaksanakan dalam 5 langkah kegiatan di luar *Open Day*

dan *Closed Day* Posyandu. Dalam kegiatan posyandu tidak terlepas dari peran kader yang cukup memberikan pengaruh positif untuk kesuksesan kegiatan pelaksanaan posyandu. Kader adalah sukarelawan yang direkrut oleh, oleh dan untuk komunitas. Kehadiran kader sering dikaitkan dengan pelayanan rutin di Posyandu (Juwita, 2020). Berbeda pada kondisi sebelum pandemi dan saat pandemi yang biasanya pelayanan posyandu dapat dilakukan secara rutin tetapi karena adanya masa pandemi Covid 19 kegiatan rutin posyandu tidak dilakukan secara berkala. Selama masa pandemi terjadi kegiatan posyandu dilakukan secara mandiri atau janji temu kunjungan rumah untuk dapat berjalannya kegiatan posyandu seperti kesehatan ibu dan anak, gizi, imunisasi, keluarga berencana, serta peningkatan perilaku hidup sehat dan kegiatan tambahan, walaupun tidak ditempat terjadinya pelayanan posyandu seperti biasa. Hal ini dilakukan para kader untuk memenuhi jalannya kegiatan posyandu selama pandemi sehingga orang tua tidak harus keluar rumah untuk mendapatkan pelayanan kesehatan tersebut.

Dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, kader harus mendapatkan kepuasan. Dalam pelayanan kader kepuasan adalah poin utama, kepuasan merupakan bagian integral dan menyeluruh dari kegiatan penjaminan mutu medis. Mengukur kepuasan merupakan faktor kunci dalam memberikan pelayanan yang lebih baik, lebih efisien dan efektif. Di dalam pelayanan posyandu terdapat faktor yang mempengaruhi kepuasan, dalam pelayanan posyandu kader merupakan peran terpenting

dalam pelayanan kesehatan. Dalam menjalankan pelayanan kesehatan kepuasan merupakan hal yang utama dalam meningkatkan pelayanan kader. Adapun faktor yang berhubungan dengan kepuasan salah satunya material support. Material support adalah bentuk support yang diberikan oleh orang lain guna mendukung kegiatan kader dalam bekerja sebagai kader posyandu, yang termasuk dalam material support yaitu; Dana, Dukungan masyarakat (support system), pujian, jabatan, hadiah dll.

Penelitian tentang (Farihah & Agustina, 2014) menyebutkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara material support dengan kader. Material support mempengaruhi kinerja kader di posyandu, seorang kader dengan tingkat material support seperti memberikan support, hadiah, pujian (dari petugas kesehatan) yang tinggi memiliki perasaan yang kuat bahwa individu tersebut merasa diperhatikan dan dihargai di posyandu tersebut.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hubung, 2018) Puskesmas Baqa mempunyai penghambat dalam kualitas pelayanannya yaitu Pendidikan tenaga kesehatan masih kurang terlatih dan tidak mendapatkan pelatihan untuk meningkatkan keterampilannya. Kualitas pelayanan di Puskesmas Kampung Baqa ditopang oleh pengalaman kerja dan gaji bulanan serta tunjangan (insentif) yang memotivasi staf untuk bekerja dan melayani masyarakat. Perbandingan antara kondisi saat ini dan sebelum pandemi berbeda, dengan adanya pandemi covid-19 maka membuat pelayanan kesehatan semakin susah untuk disediaka.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (2019) di Kota Samarinda terdapat 541 posyandu pada tahun 2019 dan terdapat peningkatan 663 posyandu pada tahun 2020 dari 30 puskesmas di Kota Samarinda. Peneliti memilih Puskesmas Baqa Samarinda Sebrang sebagai tempat untuk meneliti, Puskesmas Baqa Samarinda Sebrang memiliki 26 Posyandu.

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan peneliti melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Baqa Samarinda Sebrang, karena wilayah kerja Puskesmas Baqa terdapat 26 posyandu dan 168 kader posyandu dengan rata-rata 4-5 kader pada posyandu dan Puskesmas Baqa merupakan salah satu Puskesmas terbesar yang berada di Samarinda Sebrang dan banyak Posyandu di wilayah kerja tersebut. Maka dari itu penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Baqa.

Berdasarkan data dan penjelasan diatas maka peneliti mengambil judul penelitian skripsi “Hubungan Material Support Dengan Kepuasan Kader Posyandu Dimasa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Puskesmas Baqa Samarinda Sebrang”

## **B. Rumusan Masalah**

“Bagaimana hubungan material support dengan kepuasan kader posyandu dimasa pandemi covid-19 di Puskesmas Baqa Samarinda Sebrang?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui Bagaimana hubungan Material Support Dengan Kepuasan Kader Dalam bekerja di Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Baqa Samarinda Sebrang.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui gambaran material support di masa pandemi di Puskesmas Baqa Samarinda Sebrang.
- b. Mengetahui gambaran kepuasan kader dalam bekerja di masa pandemi di Puskesmas Baqa Samarinda Sebrang.
- c. Menganalisis terkait adanya hubungan material support dengan kepuasan kader dalam bekerja di masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Baqa Samarinda Sebrang.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai Material Support terhadap Kepuasan Kader dalam bekerja.

### **2. Manfaat Praktis**

Memberikan informasi kepada pihak terkait (kader) tentang Material Support dengan Kepuasan Kader dalam bekerja di masa Pandemi COVID-19. Sehingga diharapkan kader dapat mengevaluasi diri mereka menggunakan hasil dari penelitian ini.

### 3. Keaslian Penelitian

*Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian*

NO.	Judul penelitian	Nama penelitian	Tahun dan tempat penelitian	Rancangan penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian
1.	Peran Kader Kesehatan dalam Pelayanan Posyandu UPTD	Sunarti, Sri Utami	2018, Kecamatan Sananwetan Kota Blitar	Menggunakan desain penelitian Deskriptif	Kader posyandu	Diketahui bahwa Sebagian besar kader 77,3% melakukan peran sebagai kader

	Puskesmas Kecamatan Sananwetan Kota Blitar					Kesehatan posyandu dengan kategori baik, Sebagian kecil kader 18,2% melakukan peran sebagai kader Kesehatan kategori cukup.
--	---	--	--	--	--	---

2.	Membantu Kegiatan Posyandu	Erna, Rustiana	2020, Kecamatan Cikajang, Desa Girijaya	Pendekatan Melalui Edukasi	Kader, anak dan balita	Kegiatan pelaksanaan posyandu di Desa Girijaya masih banyak yang belum memahami pentingnya layanan yang melibatkan masyarakat dilihat dari kurangnya peserta yang datang pada tempat posyandu
----	----------------------------	----------------	--	-------------------------------	---------------------------	---

3.	Peran dan Fungsi Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Jatinangor	Didah Ramdani	2020, Kabupaten Sumedang, Jatinangor	Menggunakan rancangan Deskriptif dengan pendekatan cross sectional	Kader posyandu	Sebagian besar kader memiliki peran yang baik di Wilayah Kerja Puskesmas Jatinangor.
4.	Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja petugas Kesehatan.	Aparna John, Nicholas Nisbett, Inka Barnett, Rasmi Avula, Purnima Menon	2020, India.	Penelitian kualitatif.	Kader	Faktor individu termasuk motif keuangan awal dan dukungan keluarga, factor program termasuk preferensi layanan dan lingkungan kerja penerima manfaat dan kader; factor

5.	Pengaruh lingkungan kerja motivasi kerja dan dukungan petugas Kesehatan terhadap kinerja kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Walantaka Kota Serang	Eha Fariyah	2013, Kota Serang	Penelitian survey dan study kasus dengan pendekatan kuantitatif	Kader posyandu	Menunjukkan bahwa dukungan petugas Kesehatan yang tinggi akan mempengaruhi motivasi yang kuat terhadap seseorang dalam hal ini kader posyandu.
----	--	-------------	-------------------	---	----------------	--